

PENGARUH PENGGUNAAN CHAT GENERATIVE PRE-TRAINED TRANSFORMER (CHAT GPT) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO

Sulfikar¹, M. Zuljalal Al Hamdany², Nursyamsi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Palopo, Jl. Agatis, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: zulfikar62841@gmail.com

Article History

Received: 25-11-2025

Revision: 04-12-2025

Accepted: 06-12-2025

Published: 08-12-2025

Abstract. This study aims to determine the effect of Chat GPT use on the quality of Islamic education learning among students at UIN Palopo. This study uses a descriptive quantitative research design. The population in this study consists of 127 Islamic education students from the 2023 cohort, with a sample size of 56 students selected using the Yamane formula. The data collection techniques used were questionnaires and documentation studies. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis tests in the form of normality and linearity tests, simple linear regression tests, and hypothesis testing using the t-test. The results showed that there was a positive effect between the use of Chat GPT and the quality of learning among Islamic Education students at UIN Palopo. This was proven by a significance value smaller than the probability ($0.000 < 0.05$) and a Tcount value exceeding Ttable ($6.290 > 1.67356$), so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, the use of Chat GPT was proven to have a significant effect on learning quality. The magnitude of this influence is indicated by an R-square value of 42.3%.

Keywords: Chat GPT Usage, Learning Quality, Islamic Education Students, UIN Palopo

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2023 yang berjumlah 127 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yamane menghasilkan sebanyak 56 sampel penelitian. Teknik Pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji analisis statistik deskriptif dan uji analisis statistik inferensial berupa uji normalitas dan uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan Chat GPT dan kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Palopo. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yang lebih kecil dari probabilitas ($0,000 < 0,05$) serta nilai Thitung yang melampaui Ttabel ($6,290 > 1,67356$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan Chat GPT terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Adapun besar kontribusi pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai R square sebesar 42,3%.

Kata Kunci: Penggunaan Chat GPT, Kualitas Pembelajaran, Mahasiswa PAI, UIN Palopo

How to Cite: Sulfikar., Al Hamdany, M. Z., & Nursyamsi. (2025). Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-Trained Transformer* (Chat GPT) terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (8), 11498-11507. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4619>

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses pembinaan diri seseorang yang sejalan dengan nilai-nilai ilahi, guna terciptanya akhlakul karimah (Lisnawati et al., 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, yaitu membentuk akhlak dan menjunjung tinggi kebenaran untuk menciptakan pribadi yang berbudi pekerti sesuai dengan ajaran islam. Pembelajaran agama Islam diberikan kepada peserta didik agar mampu mengetahui konsep-konsep dasar pendidikan agama Islam dan penerapannya dalam kehidupan (Marwiyah & Alauddin, 2023). Dari proses pembelajaran agama Islam, akan lahir pembiasaan serta perubahan pada pola pikir peserta didik terkait pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadis (Asfiati, 2019). Kegiatan pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini ialah pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada perguruan tinggi adalah upaya yang dilakukan untuk mendidik dan memberikan pemahaman lebih dalam terkait ajaran agama, seperti adanya etika dan moralitas (Idris et al., 2023). Hal ini tidak hanya berlaku pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam secara formal di dalam kelas, akan tetapi harus mampu menerapkannya pada lingkungan tempat mahasiswa berada (Veranda et al., 2024). Untuk itu, diperlukan adanya inovasi baru dalam pembelajaran, guna mendorong minat dan motivasi belajar mahasiswa untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat diperhatikan karena berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan (Siregar et al., 2021). Upaya peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik (Sudjana, 2021). Indikator yang memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran dapat dilihat melalui indikator-indikator yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri, seperti adanya perilaku pendidik, perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan juga sistem pembelajaran yang terdapat dalam instansi pendidikan (Inayah, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan (Hasriadi, 2020). Dalam konteks pembelajaran, pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) dapat digunakan untuk meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan peserta didik (Suryokta et al., 2023). Salah satu jenis *Artificial Intelligence* (AI) yang banyak digunakan saat ini adalah berbasis chatbot seperti Chat GPT. Chat GPT sebagai salah satu bentuk kecerdasan buatan yang berkembang pesat telah mengubah pola belajar mahasiswa, termasuk dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dibalik kemudahan akses informasi dan efisiensi yang ditawarkan, belum ada

kejelasan terkait sejauh mana penggunaan Chat GPT mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa PAI, terutama pada aspek perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, materi, dan media pembelajaran. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai Chat GPT sebagian besar masih berfokus pada aspek produktivitas dan kemudahan akses informasi, belum secara spesifik menyoroti pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Salsabila et al., (2024) menyatakan bahwa penggunaan Chat GPT banyak memberkan manfaat dalam proses belajar, seperti kemudahan mendapatkan jawaban atas pertanyaan akademik, memahami konsep yang kompleks, serta mempercepat penyelesaian tugas. Sitorus & Murti (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa menggunakan Chat GPT sebagai sarana pendukung untuk memperkaya pengalaman belajar serta meningkatkan produktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, pemanfaatan Chat GPT dipandang memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo, khususnya apabila teknologi tersebut digunakan secara tepat, kritis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2023 yang berjumlah 127 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane yang memperkirakan 10% *margin error* dari jumlah keseluruhan populasi. Pengambilan *margin error* didasarkan dengan pertimbangan bahwa taraf atau tingkatan tersebut merupakan yang terkecil sehingga tingkat kepercayaan data semakin baik. Sehingga banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan studi dokumentasi. Butir-butir instrumen angket disajikan dalam bentuk skala likert yang bertujuan untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan Chat GPT

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terkait variabel penggunaan Chat GPT diperoleh gambaran distribusi dengan skor *mean* sebesar 32.25, *standar deviation* sebesar 4.196, skor *minimum* 21 dan skor *maximum* adalah 48. Gambaran skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif penggunaan Chat GPT

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	56	21	48	32.25	4.196
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26, tahun 2025

Apabila skor tersebut digolongkan ke dalam 4 kategori, akan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Perolehan persentase kategori penggunaan Chat GPT

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
X < 25.96	Sangat Kurang	3	5%
25.96 < X ≤ 32.25	Kurang	30	54%
32.25 < X ≤ 38.54	Baik	19	34%
X > 38.54	Sangat Baik	4	7%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa penggunaan Chat GPT mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh nilai persentase sebesar 5% untuk kategori “sangat kurang” dengan frekuensi sebanyak 3 mahasiswa, 54% untuk kategori “kurang” dengan frekuensi sebanyak 30 mahasiswa, 34% untuk kategori “baik” dengan frekuensi sebanyak 19 mahasiswa, dan 7% untuk kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 4 mahasiswa.

Kualitas Pembelajaran

Hasil analisis statistik deskriptif terkait variabel kualitas pembelajaran diperoleh gambaran distribusi dengan skor *mean* sebesar 40.64, *standar deviation* sebesar 5.324, skor *minimum* 33 dan skor *maximum* adalah 64.

Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif kualitas pembelajaran

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	56	33	64	40.64	5.324
Valid N (listwise)	56				

Jika skor tersebut diklasifikasikan ke dalam 4 kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Perolehan persentase kategori kualitas pembelajaran

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 32.66$	Sangat Kurang	0	0%
$32.66 < X \leq 40.64$	Kurang	35	63%
$40.64 < X \leq 48.63$	Baik	19	34%
$X > 48.63$	Sangat Baik	2	4%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo memperoleh nilai persentase sebesar 63% untuk kategori “kurang” dengan frekuensi sebanyak 35 mahasiswa, 34% untuk kategori “baik” dengan frekuensi sebanyak 19 mahasiswa dan 4% untuk kategori “sangat baik” dengan frekuensi sebanyak 2 mahasiswa.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.04450796
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.079
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y *	Between	(Combined)	1332.152	17	78.362	13.135	.000
x	Groups	Linearity	659.165	1	659.165	110.488	.000
		Deviation from Linearity	672.987	16	42.062	7.050	.121
	Within Groups		226.705	38	5.966		
	Total		1558.857	55			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,121. Apabila dibandingkan menggunakan nilai probabilitas (0,05), maka nilai signifikansi > nilai probabilitas atau $0,121 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan Chat GPT terhadap kualitas pembelajaran.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil uji analisis regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.037	4.265		3.291	.002
	x	.825	.131	.650	6.290	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26, tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai constant sebesar 14,037 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,825. Persamaan regresi dapat ditulis seperti di bawah ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,037 + 0,825X$$

Interpretasi persamaan regresi linear yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 14,037 yang menunjukkan bahwa jika penggunaan Chat GPT bernilai nol, maka kualitas pembelajaran bernilai 0,825.
- Nilai koefisien regresi X yang diperoleh sebesar 0,825 yang menunjukkan apabila penggunaan Chat GPT meningkat sebesar 1% maka kualitas pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 0,825.

Uji T

Tabel 8. Hasil uji hipotesis t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.037	4.265		3.291	.002
	x	.825	.131	.650	6.290	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 6,290$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Taraf signifikansi dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikansi < nilai probabilitas (0,05) maka hipotesis penelitian diterima, begitu pun sebaliknya. Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi < nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa penggunaan Chat GPT (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Y). Selanjutnya pengambilan keputusan dengan membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} . Setelah memperoleh T_{hitung} , selanjutnya membandingkan dengan T_{tabel} $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$ atau $56 - 2 = 54$. Jika dilihat pada persentase distribusi nilai T_{tabel} yang sudah ada, maka nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,67356 sehingga diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,290 > 1,67356$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa penggunaan Chat GPT berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Palopo.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.412	4.082

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,423. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,423 \times 100\%$$

$$KD = 42,3\%$$

DISKUSI

Penggunaan Chat GPT Mahasiswa PAI di UIN Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT oleh mahasiswa PAI di UIN Palopo sebesar 54% berada pada kategori “kurang,” 34% pada kategori “baik,” 7% pada kategori “sangat baik,” dan hanya 5% yang masuk kategori “sangat kurang.” Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mengenal dan memanfaatkan Chat GPT sebagai salah satu sumber belajar, meskipun intensitas dan kualitas penggunaannya masih belum optimal. Chat GPT memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa, hanya saja masih perlu adanya bimbingan agar penggunaannya lebih produktif dan tidak sekadar dijadikan sebagai jalan pintas. Temuan ini sejalan dengan Mairisiska & Qadariah (2023) bahwa adanya persepsi positif terhadap penggunaan Chat GPT, seperti meningkatkan pengetahuan, adanya kecepatan dan ketepatan jawaban yang diberikan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa.

Kualitas Pembelajaran Mahasiswa PAI UIN Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo sebagian besar masih dalam kategori “kurang” dengan persentase 63%. Sementara itu, 34% masuk kategori “baik” dan hanya 4% yang berada pada kategori “sangat baik.” Tidak ada mahasiswa yang tergolong pada kategori “sangat kurang”. Hasil ini menggambarkan bahwa kualitas pembelajaran pada mahasiswa PAI sebenarnya sudah berada pada level yang cukup baik, namun masih banyak ruang untuk perbaikan. Perilaku belajar mahasiswa yang masih pasif serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran modern menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Hasil ini sejalan dengan temuan Safira et al., (2024) bahwa mahasiswa merasa materi pembelajaran lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang interaktif yang didukung oleh penggunaan teknologi.

Pengaruh Penggunaan Chat GPT terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa PAI di UIN Palopo

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Chat GPT terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo dengan perolehan nilai $T_{hitung} = 6,290 > T_{tabel} = 1,67356$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa Chat GPT bukan sekadar alat bantu mencari informasi, tetapi dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, terutama jika digunakan dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Hasil ini sejalan dengan temuan

Noviandri et al., (2025) bahwa penggunaan Chat GPT mendorong untuk meningkatkan efisiensi belajar dan memperluas wawasan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Chat GPT oleh mahasiswa PAI UIN Palopo berada pada kategori “kurang” dengan persentase 54%. Meskipun demikian, sebagian mahasiswa sudah berada pada kategori “baik” (34%) dan “sangat baik” (7%), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Chat GPT sudah mulai berkembang. Sedangkan, kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo sebagian besar juga berada pada kategori “kurang” dengan persentase 63%. Indikator tertinggi terdapat pada iklim pembelajaran (67,08%), sedangkan indikator terendah ada pada perilaku peserta didik (59,26%). Adapun penggunaan Chat GPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo yang memperoleh nilai signifikansi < nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,290 > 1,67356$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikansi sebesar 42,3%.

REFERENSI

- Asfiati, I. P. (2019). *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1 ed.). Prenamedia Group.
- Hasriadi, H. (2020). Pengaruh E-Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59–70. <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1429>
- Idris, M., Sabariah, Mahyudi, D., & Putri, E. D. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode Inovatif di Sekolah Menengah Atas. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 908–915. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.26283>
- Inayah, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(2), 38–47. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i2.3308>
- Lisnawati, Riawarda, A., & Hamdany, M. Z. Al. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Konsepsi*, 14(2), 104–115.
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci terhadap Penggunaan ChatGPT untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), 107–124. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v13i2.2653
- Marwiyah, S., & Alauddin, A. (2023). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2), 233–248. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4153>
- Noviandri, Y., Herwati, K., Suparno, S., & Rosidi, M. I. (2025). Pengaruh Penggunaan AI (Chat GPT) terhadap Minat Baca, Pola Pikir dan Kemampuan Akademis Mahasiswa

- (Kajian Studi Literatur). *Indonesian Journal of Social Science (IJSS)*, 3(2), 78–86.
<https://doi.org/10.58818/ijss.v3i2.128>
- Safira, F. P., Anestya, D. P., Kurniawan, H., Zahro, K., Gustira, N. G., Nugraha, J. T., & Tidar, U. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak Teknologi dan Informasi yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran. *Journal of Information Systems management and Digital Business (JISMDB)*, 1(3), 345–354.
<https://doi.org/10.59407/jismdb.v1i3.760>
- Salsabila, D., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Chat GPT terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(11), 96–105.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.62504/jimr967>
- Siregar, S., Nazliah, R., Hasibuan, R., Julyanti, E., Siregar, M., & Junita. (2021). Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika pada SMA Labuhanbatu. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 285–290.
- Sitorus, M., & Murti, M. D. F. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Cyber University. *Jurnal Ilmu Komputer Sistem Informasi & Teknologi Informasi (Innotech)*, 1(2), 90–101.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru.
- Suryokta, E., Taruklimbong, W., & Sihotang, H. (2023). Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26745–26757.
- Wati Veranda, Subhan, & Muh.Yamin. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1(1), 15–21.
<https://doi.org/10.58230/ijier.v1i1.48>